



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM PENELITIAN

#### 4.1. Sejarah Kabupaten Rokan Hilir

Rokan Hilir dibentuk dari tiga kenegarian, yaitu negeri Kubu, Bangko dan Tanah Putih. Negeri-negeri tersebut dipimpin oleh seorang Kepala Negeri yang bertanggung jawab kepada Sultan Siak. Distrik pertama didirikan Hindia Belanda di Tanah Putih pada saat menduduki daerah ini pada tahun 1890. Setelah Bagansiapiapi yang dibuka oleh pemukim-pemukim Tionghoa berkembang pesat, Belanda memindahkan pemerintahan kontrolir-nya ke kota ini pada tahun 1901. Bagansiapiapi semakin berkembang setelah Belanda membangun pelabuhan modern dan terlengkap untuk mengimbangi pelabuhan lainnya di Selat Malaka hingga Perang Dunia I usai. Setelah kemerdekaan Indonesia, Rokan Hilir digabungkan ke dalam Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Bekas wilayah Kewedanaan Bagansiapiapi yang terdiri dari Kecamatan Tanah Putih, Kubu dan Bangko serta Kecamatan Rimba Melintang dan Kecamatan Bagan Sinembah kemudian pada tanggal 4 Oktober 1999 ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai kabupaten baru di Provinsi Riau sesuai dengan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999 dengan Ibukota Bagansiapiapi.

Secara administrasi Kabupaten Rokan Hilir dipimpin oleh seorang Bupati dengan dibantu oleh seorang wakil Bupati. Bupati sebagai Kepala Daerah dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh perangkat Daerah yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terdiri dari Sekretaris Daerah, Dinas Daerah, dan Lembaga Teknis Daerah. Sekretaris Daerah merupakan unsur pembantu pimpinan Daerah Kabupaten yang dipimpin oleh Sekretaris Daerah yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati. Dinas Daerah merupakan unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada bupati melalui Sekretaris Daerah. Lembaga teknis daerah merupakan unsur pelaksana tugas tertentu karena sifatnya tidak tercakup oleh sekretaris daerah dan dinas daerah.

#### 4.2. Keadaan Geografi

Keadaan wilayah kabupaten Rokan Hilir terletak pada bagian pesisir timur pulau sumatra antara. Kabupaten Rokan Hilir menempati wilayah dengan luas 8,961,43 km<sup>2</sup> atau 896,142.93 ha, berada pada posisi 1°14' - 2°45' LU dan 100°17' - 101°21' BT. Luas wilayah kabupaten rokan hilir adalah 8.881.59 km<sup>2</sup> , yang terdiri dari 13 kecamatan yaitu tanah putih, pujud,, tanah putih tanjung melawan, rantau kopar, bagan sinembah, simpang kanan, kubu, pasir limau kapas, bangko, sinaboi, batu hampar, rimba melintan dan bangko pusako yang masing-masing dikepalai oleh seorang camat. Kecamatan tanah putih merupakan kecamatan yang terluas yaitu 1.933.59.km<sup>2</sup> dan kecamatan terkecil adalah kecamatan tanah putih tanjung melawan dengan luas wilayah 1.933.59. km<sup>2</sup>.

Kabupaten Rokan Hilir memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Utara : Provinsi Sumatra Utara Dan Selat Melaka.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebelah Selatan : Kabupaten Bengkalis Dan Kabupaten Rokan Hulu.
- c. Sebelah Timur : Kota Dumai.
- d. Sebelah Barat : Provinsi Sumatra Utara.

Kabupaten Rokan Hilir beriklim tropis dengan curah hujan rata-rata adalah 132,2 mm/pertahun. Dan temperatur udara berkisar antara 26°- 32° C. Musim kemarau didaerah ini umumnya terjadi pada bulan februari sampai agustus, sedangkan musim penghujan terjadi pada bulan september sampai dengan januari.

**Tabel 4.1 Nama Ibukota Dan Luas Daerah Kecamatan Tahun 2015**

No	Kecamatan	Ibukota	Luas wilayah	Persentase
1.	Tanah putih	Sedinginan	1933,23	21,77
2.	Pujut	Pujut	984,90	11,09
3.	Tanah putih tanjung melawan	Melayu Besar	198,39	2,23
4.	Rantau kopar	Rantau Kopar	213,13	2,40
5.	Bagan sinembah	Bagan Batu	847,35	9,54
6.	Simpang kanan	Simpang Kanan	445,55	5,02
7.	Kubu	Teluk Merbau	1.061,06	11,59
8.	Kubu Babussalam	Rantau Panjang Kiri	103,211	8,88
9.	Pasir limau kapas	Panipahan	669,63	7,54
10.	Bangko	Bagan Siapi-API	940,56	10,59
11.	Sinaboi	Sinaboi	335,48	2,69
12.	Batu hampar	Bantayan	284,31	3,20
13.	Pekaitan	Pedamaran	465,30	5,24
14.	Rimba melintang	Rimba Melintang	235,48	2,65
15.	Bangko pusako	Bangko Kanan	732,52	8,24
	Kab. Rokan Hilir	Bagan Siapi-api	8.881,59	100,00

*Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 4.3. Keadaan Penduduk

Berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2012, jumlah Kabupaten Rokan Hilir sementara adalah 552,4 ribu orang, yang terdiri dari 283,7 orang laki-laki dan 268,7 ribu orang perempuan. Berdasarkan hasil SP2012 tersebut masih terlihat bahwa penyebaran penduduk terbesar di kabupaten Rokan Hilir terdapat di Kecamatan Bagan Sinembah sebesar 82,6 ribu orang. Sedangkan Kecamatan dengan jumlah penyebaran penduduk terkecil adalah Kecamatan Rantau Kopar dengan jumlah penduduk 5,6 ribu orang.

Rasio jenis kelamin (sex ratio) penduduk Kabupaten Rokan Hilir adalah sebesar 106, ini berarti bahwa setiap 106 penduduk laki-laki terdapat 100 penduduk perempuan atau 6 orang laki-laki lebih banyak dari setiap 100 penduduk perempuan. Sedangkan laju pertumbuhan penduduk Kabupaten Rokan Hilir pertahun selama sepuluh tahun terakhir yakni dari tahun 2000-2010 sebesar 4,22 persen. Dengan luas wilayah Kabupaten Rokan Hilir sekitar 8.881.59 kilo meter persegi.

Kecamatan yang paling tinggi kepadatan penduduknya adalah kecamatan bagan sinembah yakni sebanyak 157 orang per kilo meter persegi sedangkan yang paling rendah adalah kecamatan rantau kopar yakni sebanyak 25 orang per kilo meter.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 4.2 Perbandingan Luas Wilayah Dan Jumlah Penduduk Di Kabupaten Rokan Hilir Menurut Kecamatan**

No	Kecamatan	Luas Wilayah	Persentase Luas	Jumlah Penduduk	Persentase
1.	Tanah Putih	1.933,23	21,77	57.500	10,41
2.	Pujud	984,90	11,09	63.400	11,48
3.	Tanah Putih Tanjung Melawan	198,39	2,23	12.200	2,21
4.	Rantau Kopar	213,13	2,40	5.700	1,03
5.	Bagan Sinembah	847,35	9,54	132.200	1,03
6.	Simpang Kanan	445,55	5,02	25.700	103
7.	Kubu	1.061,06	11,59	38.300	23,94
8.	Kubu Babussalam	103,211	8,88	22.070	3,99
9.	Pasir Limau Kapas	669,63	7,54	33.100	4,65
10.	Bangko	940,56	10,59	82.500	6,95
11.	Sinaboi	335,48	2,69	10.800	5,99
12.	Batu Hampar	284,31	3,20	7.200	14,94
13.	Pekaitan	465,30	5,24	15.870	2,87
14.	Rimba Melintang	235,48	2,65	32.400	1,3
15.	Bangko Pusako	732,52	8,24	51.200	9,27
	Kab. Rokan Hilir	8.881,59	100,00	552.400	100,00

*Sumber Data : Badan Pusat Statistik Kabupaten Rokan Hilir*

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kepadatan penduduk menunjukkan Kecamatan Bagan Sinembah mempunyai jumlah penduduk dengan urutan tertinggi yaitu : 132,500 jiwa, kemudian di susul oleh Kecamatan Bangko dengan jumlah 82.500 jiwa, kecamatan pujut 63.400 jiwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan Kecamatan Tanah Putih sebesar 57.500 jiwa, sedangkan Kecamatan Rantau Kopar memiliki penduduk terkecil, yaitu 5.700 jiwa.

Bila diamati perbandingan luas wilayah dengan jumlah penduduk maka terjadilah ketimpangan dalam penyebaran penduduk. Kecamatan Bagan Sinembah yang luasnya 9,54 % dari luas Kabupaten Rokan Hilir menampung 23,94 % penduduk, sedangkan Kecamatan Tanah Putih yang luasnya 21,77 % menampung 10,41 % penduduk. Penyebaran penduduk yang tidak merata ini akan menimbulkan masalah kependudukan, kondisi yang kurang sehat bagi kegiatan ekonomi, pertahanan keamanan keadilan sosial lainnya.

#### **4.4. Keadaan Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir**

Kabupaten Rokan Hilir merupakan sebuah Kabupaten di provinsi Riau, Indonesia. Ibukotanya terletak di Bagansiapiapi, kota bersejarah dan pernah dikenal sebagai penghasil ikan terbesar di Indonesia. Pusat Pemerintahan Kabupaten berada di tengah-tengah kota Bagansiapiapi, tepatnya di jalan Merdeka Nomor 58.

Wilayah Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir terdiri dari 15 Kecamatan, yaitu: (1) Kecamatan Kubu, (2) Kecamatan Bangko, (3) Kecamatan Tanah Putih, (4) Kecamatan Rimba Melintang, (5) Kecamatan Bagan Sinembah, (6) Kecamatan Pasir Limau Kapas, (7) Kecamatan Sinaboi, (8) Kecamatan Pujud, (9) Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan, (10) Kecamatan Bangko Pusako, (11) Kecamatan Simpang Kanan, (12) Kecamatan Batu Hampar, (13) Kecamatan Rantau Kopar, (14) Kecamatan Pekaitan, (15) Kecamatan Kubu Babussalam.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemerintahan Kabupaten Rokan Hilir dijalankan oleh Pemerintah daerah Kabupaten yang dipimpin oleh seorang Bupati. Hingga Desember 2014 tercatat sebanyak 10.174 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja di Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir, baik dilingkungan Kabupaten, Kecamatan, maupun Kelurahan atau Kepenghuluan.

#### 4.5. Lambang dan Makna Lambang Kabupaten Rokan Hilir

Bentuk lambing Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1. Lambang Kabupaten Rokan Hilir**



Adapun arti atau makna lambing Kabupaten Rokan Hilir adalah sebagai berikut:

- a. Perisai, melambangkan keamanan, perlindungan dan pengayom, mengandung arti bahwa masyarakat Kabupaten Rokan Hilir sebagai masyarakat yang menginginkan keamanan;
- b. Rantai, melambangkan pemersatu, mengandung arti bahwa terjalinnya kerjasama dan kesatuan pandangan antara pemerintah, ulama dan tokoh masyarakat dalam membangun negeri dengan tidak membeda-bedakan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suku, ras, agama dan golongan serta menjaga keutuhan dan tetap berada dalam bingkai Negara kesatuan Republik Indonesia yang diproklamasikan pada tahun 1945;

- c. Bintang Persegi Lima, bintang melambangkan Ketuhanan Yang Maha Esa, persegi lima melambangkan Pancasila yang merupakan dasar dan filsafah Negara yang senantiasa dijunjung tinggi dan selalu menjiwai setiap perilaku masyarakat Kabupaten Rokan Hilir khususnya jiwa religious;
- d. Tombak, melambangkan kepahlawanan
- e. Lima Tiang Kayu, melambangkan potensi besar di bidang kehutanan dan juga mengandung arti bahwa terbentuknya Kabupaten Rokan Hilir merupakan buah perjuangan seluruh masyarakat yang pada saat berdirinya terdiri dari 5 (lima) Kecamatan;
- f. Tangki Minyak, melambangkan daerah industri dan pertambangan, mengandung arti bahwa di daerah Kabupaten Rokan Hilir terdapat ladang-ladang minyak yang cukup banyak, serta sebagai daerah perindustrian dan pertambangan yang potensial. Potensi ini dapat memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat dan pembangunan di Kabupaten Rokan Hilir;
- g. Biduk, dengan haluan menuju ke depan, melambangkan arah pembangunan Kabupaten Rokan Hilir menuju pada kemakmuran dan kejayaan seluruh masyarakatnya. Jumlah 4 (empat) keping papan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melambangkan bahwa tanggal 4 adalah tanggal berdirinya Kabupaten Rokan Hilir;

- h. Riak (Gelombang Air), melambangkan wilayah Kabupaten Rokan Hilir dialiri oleh sungan Rokan yang banyak memberikan manfaat bagi masyarakatnya. Gelombang air ini terdiri dari 10 (sepuluh) riak, mengandung arti bahwa bulan Oktober tahun 1999 resmi terbentuknya Kabupaten Rokan Hilir;
- i. Dua Ekor Ikan, melambangkan bahwa Kabupaten Rokan Hilir dikenal sebagai daerah penghasil ikan baik di darat maupun di laut;
- j. Padi dan Daun Sawit, melambangkan kemakmuran, menggambarkan wilayah Kabupaten Rokan Hilir sebagai daerah yang subur di bidang pertanian dan perkebunan, suatu potensi yang cukup besar sehingga dapat membawa kesejahteraan bagi masyarakat. Jumlah 53 (lima puluh tiga) melambangkan bahwa Kabupaten Rokan Hilir terbentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 53 tahun 1999;
- k. Tepak, melambangkan keramah-tamahan, kekeluargaan dan persahabatan, mengandung arti bahwa masyarakat Kabupaten Rokan Hilir dapat menerima siapa saja tanpa membedakan suku, ras, agama dan golongan demi pembangunan Rokan Hilir ke depan;
- l. Pita dengan tulisan Rokan Hilir, menunjukan sebagai lambang Daerah Kabupaten Rokan Hilir;
- m. Warna Hijau, warna tradisional masyarakat Melayu yang melambangkan harapan kemakmuran yang akan dicapai;

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- n. Warna Kuning, melambangkan kedaulatan, keagungan dan kemuliaan.

#### **4.6. Visi dan Misi Kabupaten Rokan Hilir**

Adapun visi kabupaten Rokan Hilir dengan kepemimpinan oleh Bupati Suyatno “Terwujudnya Rokan Hilir yang maju, sejahtera dan berdaya saing tahun 2016” dengan misi sebagai berikut:

- a. Memperkuat ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi kerakyatan dan pengelolaan sumber daya alam yang berkelanjutan.
- b. Melanjutkan pembangunan infrastruktur untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat.
- c. Memajukan sektor pertanian, industri dan jasa Memperkuat sumber daya manusia yang berkualitas dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat.
- d. Mewujudkan pemerintah yang handal, bersih dan berwibawa Memantapkan pembangunan masyarakat yang berbudaya melayu berlandaskan iman dan taqwa.

#### **4.7. Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kabupaten Rokan Hilir**

Perangkat Daerah Kabupaten adalah Organisasi/Lembaga Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hilir yang bertanggung jawab kepada Bupati dalam rangka penyelenggaraan tugas Pemerintahan yang terdiri dari Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah, Kecamatan, Kelurahan sesuai dengan kebutuhan daerah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekretariat Daerah terdiri dari :

- a. Sekretaris Daerah;
- b. Staf Ahli;
- c. Asisten;
- d. Bagian.

Sekretarat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah terdiri dari :

- a. Bagian Umum;
- b. Bagian Persidangan dan Risalah;
- c. Bagian Perundangan-undangan;
- d. Bagian Keuangan.

Dinas Daerah adalah unsur pelaksana otonomi daerah Pemerintah

Kabupaten Rokan Hilir yang terdiri dari :

- a. Dinas Pendidikan Kabupaten Rokan Hilir;
- b. Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hilir;
- c. Dinas Perhubungan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Rokan Hilir;
- d. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Rokan Hilir;
- e. Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Rokan Hilir;
- f. Dinas Cipta Karya dan Tata Ruang Kabupaten Rokan Hilir;
- g. Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Rokan Hilir;
- h. Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Rokan Hilir;
- i. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Rokan Hilir;



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- j. Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Rokan Hilir;
- k. Dinas Pendapatan Kabupaten Rokan Hilir;
- l. Dinas Kehutanan Kabupaten Rokan Hilir;
- m. Dinas Pekebunan Kabupaten Rokan Hilir;
- n. Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hilir;
- o. Dinas Kebersihan, Pertamanan dan Pasar Kabupaten Rokan Hilir;
- p. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Rokan Hilir;
- q. Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Rokan Hilir.

#### **4.8. Sejarah Berdirinya Kecamatan Kubu Babussalam**

Kecamatan Kubu Babussalam merupakan pemekaran dari Kecamatan Kubu, yang diresmikan pada tanggal 15 Maret 2012 oleh Bupati Rokan Hilir saat itu, H. Annas Maamun, berdasarkan Peraturan Daerah Rokan Hilir Nomor 27 Tahun 2011. Ibu kota Kecamatan Kubu Babussalam berkedudukan di Rantau Panjang Kiri Hilir.

##### **4.8.1. Kepenghuluan**

Kecamatan Kubu Babussalam memiliki dua belas kepenghuluan, yang terdiri dari:

- a. Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri
- b. Kepenghuluan Teluk Nilap
- c. Kepenghuluan Sungai Majo
- d. Kepenghuluan Sungai Pinang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Kepenghuluan Sungai Panji-panji
- f. Kepenghuluan Jojol
- g. Kepenghuluan Pulau Halang Muka
- h. Kepenghuluan Pulau Halang Belakang
- i. Kepenghuluan Rantau Panjang Kiri Hilir
- j. Kepenghuluan Teluk Nilap Jaya
- k. Kepenghuluan Sungai Majo Pusako
- l. Kepenghuluan Pulau Halang Hulu

#### 4.8.2. Batas wilayah

Kecamatan Kubu Babussalam mempunyai batas wilayah:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Selat Malaka;
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bagan Sinembah;
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Kubu;
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pekaitan dan Kecamatan Bangko Pusako

#### 4.8.3. Visi dan Misi Kecamatan Kubu Babussalam

Visi: Terwujudnya Kecamatan Kubu Babussalam sebagai pusat pemberdayaan masyarakat dan pelayanan administrasi terpadu yang amanah dan professional untuk mendorong terciptanya masyarakat kecamatan kubu babussalam yang sehat, cerdas, sejahtera dan beradab.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Misi:**

- a. mewujudkan upaya pengembangan sistem dan mekanisme pembinaan aparatur perangkat kecamatan dan perangkat kepenghuluan sehingga memiliki kompetensi, tanggung jawab, professional dalam penyelenggaraan tugas-tugas umum pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan.
- b. Mewujudkan upaya pengembangan sistem dan mekanisme pengimplementasikan sistem pelayanan administrasi terpadu, terutama yang berkaitan dengan sistem administrasi kependudukan, perizinan usaha, administrasi kepegawaian dan jaminan sosial dasar.
- c. Mewujudkan upaya pengembangan sistem dan mekanisme fasilitasi, mediasi dan koordinasi dalam penyelenggara pengembangan wawasan kebangsaan dan kegiatan keagamaan berdasarkan prinsip-prinsip kebersamaan, kesetaraan dan toleransi.

**4.8.4. Struktur Organisasi Kantor Camat Kubu Babussalam**

Gambar 4.2. Struktur Organisasi Kantor Camat Kubu Babussalam

